

## Request for Proposal

### Pembelajaran Silang Kelompok Sasi Perempuan di Bentang Alam Kepala Burung

Issue date: 20 Februari 2026

Closing date and time: 27 Februari 2026

Contact:

Format for proposals: Microsoft PDF, Word or Excel. Bahasa. Technical and price proposal (USD)

#### **A. Tentang Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)**

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba nasional yang bekerja untuk melindungi keanekaragaman hayati Indonesia sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Sebagai mitra utama The Nature Conservancy di Indonesia, YKAN menerapkan pendekatan kolaboratif yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, kebijakan, dan kearifan lokal dalam upaya konservasi.

Dalam program kelautan di wilayah Kepala Burung Papua, YKAN mendukung penguatan kawasan konservasi perairan, perikanan berkelanjutan, serta pengelolaan sumber daya laut berbasis masyarakat melalui praktik sasi laut. Dukungan ini mencakup penguatan kelembagaan kelompok sasi, peningkatan kapasitas masyarakat, serta integrasi prinsip inklusi sosial dan kesetaraan gender dalam tata kelola sumber daya alam. Kegiatan pembelajaran silang kelompok sasi perempuan di Misool merupakan bagian dari upaya YKAN untuk mendorong pembelajaran bersama, berbagi pengalaman, dan memperkuat peran perempuan dalam pengelolaan sasi dan konservasi laut berbasis masyarakat.

#### **B. Latar Belakang Sasi dan Pembelajaran Silang Kelompok Sasi Perempuan**

Sasi mengacu pada sistem adat pengelolaan sumber daya alam pada suatu wilayah tertentu yang disepakati baik di daratan maupun lautan. Sasi laut menggambarkan aturan spesifik dan tidak tertulis yang mengatur akses terhadap wilayah penangkapan ikan, alat penangkapan ikan, spesies target, serta waktu dan lokasi penangkapan ikan (Bailey & Zerner, 1992, Ruddle, 1994). Meski tidak ada lembaga khusus yang mengawasi pelaksanaannya, namun masyarakat Raja Ampat sangat patuh karena takut akan sanksi supranatural jika melanggar. Mereka masih percaya bahwa kutukan dan kutukan buruk berupa penyakit atau kematian akan menimpa mereka karena ketidaktaatan mereka (Boli dkk, 2014). Sasi secara historis dikelola oleh laki-laki.

YKAN telah membantu pelaksanaan sasi di Pulau Misool dan Kofiau di Raja Ampat, seluruh kawasan sasi berada di zona penangkapan ikan tradisional dengan fungsi khusus zonasi kawasan sub-sasi KKP. Sebagai pusat keanekaragaman hayati laut tropis dunia, pulau-pulau ini memiliki kekayaan spesies laut, termasuk 1.437 spesies ikan, 699 spesies moluska, dan 553 spesies karang keras (Allen & Erdmann 2009). Keanekaragaman hayati yang kaya ini perlu dilindungi dan dimanfaatkan secara berkelanjutan melalui berbagai pendekatan pengelolaan termasuk sasi yang umum diterapkan di wilayah Indonesia bagian timur.

Pada awalnya semua kelompok sasi yang didampingi YKAN hanyalah kelompok laki-laki, hingga pada tahun 2014, kelompok perempuan Waifuna di Kapatcol, yang dipimpin oleh seorang tokoh perempuan adat yang kuat, diberikan lokasi sasi untuk pertama kalinya dalam sejarah Papua. Hak kepemilikannya diakui sepenuhnya oleh pemerintah dusun, gereja, dan pemegang adat. YKAN mendukung Waifuna untuk memastikan ekosistem yang sesuai dikelola dengan cara yang sehat dan regeneratif. Dalam budaya patriarki, perempuan seringkali dikucilkan dari peran kepemimpinan. Saat ini, sasi Waifuna sangat sukses sehingga pemerintah desa memperluas wilayah kelolanya dari 32Ha menjadi 213 Ha pada tahun 2019. Sejak tahun 2022, YKAN telah mereplikasi kelompok sasi yang dipimpin perempuan ini ke desa lain yaitu kelompok Joom Jak Sasi di kampung Aduwei, dan kelompok Zakan Day di kampung Salafen di Distrik Misool Utara, Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat Daya.

### **1. Kepemimpinan Perempuan dalam Sasi**

Peranan kelompok sasi perempuan Waifuna di Kapatcol telah memberikan inspirasi yang besar untuk para perempuan Raja Ampat di wilayah Misool untuk memiliki kepercayaan diri mengelola sumber daya laut dengan cara sasi. Kelompok Joom Jak Sasi di Aduwei dan kelompok Zakan Day di Salafen telah mulai mengambil peran untuk meminta mandat dari para pemilik hak ulayat laut di Misool untuk bisa mengelola sumberdaya laut. Karena di Papua, sistem patriarki yang sangat kental yang menjadi batasan bagi perempuan untuk mempunyai hak kepemilikan.

Pengelolaan wilayah laut dengan cara sasi yang dipimpin perempuan telah memberikan peningkatan kemampuan leadership dari para perempuan, baik dalam mengelola wilayah laut maupun organisasi kelompok. Pengelolaan sasi laut oleh perempuan juga telah memberikan inspirasi kepada para pria untuk membentuk juga kelompok sasi marga yang seluruh anggotanya adalah laki-laki pemilik petuanan. Sasi marga ini juga dalam menjalankan organisasinya menjadikan kelompok sasi perempuan sebagai role model dalam pengelolaan wilayah sasi.

### **2. Pembelajaran Silang**

Dalam program ini, YKAN memfasilitasi tiga kelompok sasi perempuan di Misool untuk saling berbagi pengalaman. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang belajar bersama, di mana ketiga kelompok dapat bertukar pengetahuan, pengalaman, dan praktik baik dalam pengelolaan sasi laut serta penguatan kelembagaan kelompok.

Melalui pembelajaran silang ini, peserta dapat belajar langsung dari pengalaman kelompok lain mengenai tata kelola sasi, dinamika organisasi kelompok, penguatan peran perempuan dalam kepemimpinan, serta strategi menjaga keberlanjutan kegiatan konservasi berbasis masyarakat. Pendekatan pembelajaran horizontal ini diharapkan dapat memperkuat jejaring antar kelompok sasi perempuan, meningkatkan rasa percaya diri anggota kelompok, serta mendorong kolaborasi dalam pengelolaan sumber daya laut secara berkelanjutan.

Kegiatan ini juga menjadi sarana refleksi bersama untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, dan kebutuhan penguatan kapasitas kelompok sasi perempuan di Misool ke depan.

### **C. Lingkup kerja**

Konsultan akan bekerja erat dengan YKAN untuk menyiapkan dan melaksanakan kegiatan ini.

Tugas konsultan meliputi:

- menyempurnakan draft agenda dari YKAN
- memfasilitasi 2 hari workshop dengan 20 peserta dan 10 staff YKAN
- memfasilitasi sesi belajar di luar ruangan (1 hari kunjungan ke luar)
- membuat laporan kegiatan workshop termasuk mengidentifikasi pembelajaran, gap teknis dan keterampilan, rekomendasi untuk penguatan kapasitas perempuan pengelola sasi
- mendokumentasi kegiatan workshop sepanjang acara dalam bentuk video dan 1 video pendek rangkuman kegiatan berdurasi 1-3 menit
- mendokumentasi kegiatan workshop dalam bentuk foto (dokumentasi foto dan video diharapkan diberikan dalam bentuk file di HDE)

Note:

- Peserta kebanyakan lulusan SD, YKAN mengharapkan fasilitator menggunakan metode tanpa banyak menulis dan membaca. Format kegiatan dibebaskan menurut kreativitas fasilitator dengan memperhatikan keseimbangan elemen head, heart dan hand (kepala/diskursus dengan emosional/hati dan berkarya).
- YKAN menyediakan sarana berkumpul untuk para perempuan berbicara dengan aman di malam hari. Konsultan diharapkan memfasilitasi dengan menyediakan bahan anyaman, manik-manik dan benang, benang rajut dan jarum untuk membuat karya.

### **D. Hantaran**

#### **1. Jasa konsultan:**

- a. Pertemuan dengan YKAN di saat perencanaan dan finalisasi format serta agenda acara, saat pelaksanaan ketika dibutuhkan untuk briefing dan debriefing serta saat selesainya pelaksanaan (refleksi panitia).

- b. Desain dan fasilitasi lokakarya bisa memberikan pengalaman/dampak kepada peserta seperti:
    - i) Para peserta memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan merasa bisa lebih lengkap dengan alat dan jaringan untuk terus membangun kepercayaan diri, peran kepemimpinan, dan organisasi kelompok di masyarakat
    - ii) Peserta bisa memiliki perasaan saling terhubung dan saling mendukung satu sama lain, dengan potensi yang dimiliki untuk terus mempertahankan hubungan satu sama lain.
    - iii) Peserta memahami dan dapat mengartikulasikan pentingnya kepemimpinan dan peranan mereka terhadap konservasi.
2. Hantaran konsultan:
    - a. Agenda workshop dengan detail pengaturan waktu dan metode fasilitasinya
    - b. Paket perangkat lokakarya yang mencakup materi multimedia, rangkuman tiap sesi dan laporan akhir (berisi pembelajaran, gaps, rekomendasi kegiatan di masa depan untuk kelompok/keterampilan untuk para perempuan).
    - c. Materi komunikasi untuk publik dalam bentuk video pendek durasi 1-3 menit yang menyoroti pentingnya, dampak dan potensi kepemimpinan perempuan serta nilai dari pertukaran pengetahuan ini.

## **E. Participants**

Kegiatan ini akan melibatkan peserta dari kelompok sasi perempuan di lokasi dampingan YKAN serta staf YKAN. Setiap kelompok sasi perempuan di Misool akan mengirimkan 4–8 perwakilan. Secara keseluruhan, jumlah peserta yang diperkirakan hadir dalam kegiatan ini adalah sekitar 30 orang, terdiri dari:

- Kelompok Joom Jak Sasi (Aduwei): 8 orang
- Kelompok Waifuna (Kapatcol): 8 orang
- Kelompok Zakan Day (Salafen): 4 orang
- Staf YKAN: 10 orang

## **F. Lokasi**

Kegiatan Pembelajaran Silang Kelompok Sasi Perempuan akan diselenggarakan di Provinsi Bali. Kegiatan direncanakan 2 hari dalam ruangan dan 1 hari sesi belajar di luar ruangan.

## **G. Jadwal**

Kegiatan akan dilaksanakan pada 9–11 April 2026, ditambah satu hari untuk perjalanan menuju lokasi dan satu hari untuk perjalanan kembali. Rincian agenda sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan	Keterangan
<b>Hari ke- 1 (Kamis, 9 April 2026)</b>		
09.00	Pembukaan	
09.15	Penjelasan singkat latar belakang dan tujuan kegiatan	
09.45	Perkenalan masing-masing peserta - Games	
10.45	Break	
11.00	Pemutaran Film	Film perempuan yang berdaya dan mampu mengatasi persoalan yang dihadapi baik secara personal maupun berkelompok
11.00	Sharing kegiatan masing-masing kelompok: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang sudah dilakukan kelompok sasi?</li> <li>• Apa yang berubah sebelum perempuan terlibat untuk mengelola sumber daya alam, dan sesudah perempuan sudah bisa mengelola sumber daya alam melalui sasi ?</li> <li>• Apa yang berubah di masyarakat umum (baik di kampung maupun di dalam suku Matbat secara umum) setelah perempuan bisa melakukan pengelolaan sumber daya alam dengan cara Sasi?</li> <li>• Apa mimpi besar setiap perempuan dalam pengelolaan SDA di masa mendatang</li> </ul>	Metodenya by fasilitator
12.30	Makan siang	
13.30	Lanjutan Sharing kegiatan kelompok	
14.00	Knowledge Café <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta orang akan berkeliling ke kelompok yang lain, untuk memberikan masukan dan saran untuk kelompok lain bisa lebih maju dan berkembang</li> <li>• Memberikan informasi/tawaran tentang potensi kerjasama antar kelompok untuk saling menguatkan satu sama lain</li> </ul>	
15'.00	Break	
15.15	Lanjutan Knowledge Café	
16.00	Istirahat	
18.30	Makan Malam	
20.00	Sesi bercerita santai dan berkarya	Siapkan perlengkapan merajut dan membuat gelang dari manik-manik untuk bersantai dan berkarya

Waktu	Kegiatan	Keterangan
09.00	Energizer	
09.15	Summary dari gap capacity building	
10.15	Break	
11.00	Women Leadership - by Fasilitator	Metode oleh fasilitator
12.30	Makan siang	
13.30	Lanjutan women leadership	
15.00	break	
15.15	Persiapan untuk performing masing-masing group untuk malam solidaritas	
16.00	istirahat	
18.30	makan malam	
19.30	Malam Solidaritas	
<b>Hari ke-3 (Sabtu, 11 April 2026)</b>		
Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00	Persiapan kunjungan belajar di luar ruangan	
09.00	Kunjungan belajar di luar ruangan	
19.00	Penutupan	

## G. Penilaian Proposal

Evaluasi terhadap proposal yang diajukan akan menggunakan sistem penilaian berbasis poin (*merit-point scoring system*). Kandidat akan dipilih berdasarkan kualitas dan biaya, serta dapat diwawancarai sesuai dengan pertimbangan YKAN.

Proses evaluasi akan dilakukan berdasarkan kriteria dan bobot penilaian sebagaimana tercantum di bawah ini:

- Teknis: 70 points
  - Tanggapan terhadap Ruang Lingkup Pekerjaan: 40 points
    - Tingkat kedalaman/kerincian: 20 points
    - Kelengkapan: 20 points
  - Tim inti: 30 points
    - Kualifikasi umum: 15 points
    - Pengalaman relevan: 15 points
- Harga: 30 points
- Total: 100 points

## **H. Ketentuan**

YKAN tidak terikat dalam bentuk apa pun untuk menandatangani kontrak atau pengaturan lainnya dengan pihak pengusul mana pun sebagai akibat dari penerbitan penawaran proposal ini. YKAN tidak berkewajiban untuk menerima proposal dengan harga terendah maupun proposal mana pun. YKAN berhak untuk menghentikan proses pengadaan ini kapan saja sebelum penetapan atau penandatanganan kontrak.

Dengan berpartisipasi dalam penawaran proposal ini, para pengusul dianggap telah menerima seluruh ketentuan yang tercantum dalam dokumen penawaran proposal ini.

## **I. Kerahasiaan**

Setiap data, dokumentasi, atau informasi bisnis lainnya yang diungkapkan kepada pengusul oleh YKAN dianggap sebagai milik YKAN dan harus dikembalikan kepada YKAN atas permintaan.

## **J. Pengungkapan Konflik Kepentingan**

Merupakan kebijakan YKAN untuk mengidentifikasi konflik kepentingan yang aktual, potensial, maupun yang dipersepsikan dalam setiap situasi di mana YKAN memiliki kepentingan bisnis yang signifikan. Oleh karena itu, kontraktor yang terpilih wajib mengisi Formulir Pengungkapan Konflik Kepentingan milik YKAN.

Ketentuan ini berlaku bagi individu yang akan bekerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menanggapi penawaran Proposal ini, serta bagi mereka yang akan melaksanakan pekerjaan apabila organisasi tersebut memperoleh kontrak.